

## Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Uniga Prodi PAI 2021

Ardi Febriyanto<sup>1\*</sup>, Anton<sup>2</sup>, Acep Rahmat<sup>3</sup>, Masripah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

(\*ardi.febrianto33@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 10 September, 2025

Revised 15 September, 2025

Accepted 20 September, 2025

Available online 21 September, 2025

#### Kata Kunci:

Keaktifan

Mahasiswa, Organisasi, Prestasi Belajar

#### Keywords:

Student

Activeness, Organizations, Student Learning Achievement

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik.

### ABSTRAK

Organisasi merupakan sebuah wadah yang menghimpun sekelompok individu untuk bekerja sama secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah dirancang bersama. Dalam lingkungan perguruan tinggi, prestasi belajar mahasiswa sering dijadikan tolak ukur dalam menilai efektivitas dan efisiensi mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akademik sepanjang masa studi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di Universitas Garut (UNIGA). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 42 responden dari Program Studi Pendidikan Agama Islam. Untuk menganalisis data, digunakan teknik regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik.

### ABSTRACT

An organization is a forum that brings together a group of individuals to work together systematically to achieve goals that have been designed together. In a higher education environment, student learning achievement is often used as a benchmark in assessing their effectiveness and efficiency in carrying out academic tasks and responsibilities throughout their studies. This study aims to analyze the effect of student activeness in organizations on the learning achievement of students of the Islamic Religious Education Study Program class of 2021 at the University of Garut (UNIGA). The approach used in this study is quantitative with a descriptive method. Data were collected by distributing questionnaires to 42 respondents from the Islamic Religious Education Study Program. To analyze the data, a simple linear regression technique was used, which aims to measure the magnitude of the influence between the variables studied. The results showed that the level of student activeness in organizations contributed 57% to their learning achievement. This finding confirms that active involvement in organizational activities has a significant positive influence on academic achievement.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sarana meningkatkan modal utama manusia, yang berfokus meningkatkan jasmani dan rohani. Melalui pendidikan, suatu negara dapat membentuk golongan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman. Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk membina individu yang memiliki kualitas yang mengagumkan, memiliki pengetahuan, serta keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta penguasaan keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun sosial. (Ujud et al., 2023:7912). Pendidikan adalah proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Seperti yang disebutkan dalam sebuah hadits Ibnu Majjah :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim."

Sedangkan menurut Al-quran Surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter dan jati diri spiritual umat beragama. Selama bertahun-tahun, pendekatan yang digunakan dalam bidang studi ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Bentuk pendidikan ini penting untuk mengembangkan jati diri Islam baik bagi individu maupun komunitas Muslim. Kemajuan teknik pendidikannya penting dalam menghadapi perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta masalah sosial dan budaya yang rumit. Bagian ini membahas perkembangan historis metode pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan membahas signifikansinya dalam konteks masa kini. (Romadanti, 2023:232).

Perguruan tinggi merupakan tujuan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan standar pendidikan dengan berkonsentrasi pada bidang tertentu dan kemudian beralih ke dunia kerja. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di tengah kehidupan yang lebih maju, mendorong kemajuan jumlah Perguruan tinggi negeri yang ada di dunia, khususnya di Indonesia. Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Melalui

berbagai kegiatan, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan mutu baik kemampuan intelektual maupun kemampuan berpikirnya (Masduki et al., 2023:205).

Organisasi merupakan suatu substansi yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman, akan tetapi satu hal yang perlu diperhatikan bahwa organisasi dapat menjadi suatu kesatuan yang menjembatani unit-unit terkait dan hubungan yang progresif dalam mencapai tujuan. mengingat bahwa suatu organisasi dapat menjadi suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dimana komunikasi sangat penting didalam suatu organisasi untuk merencanakan dan mengawasi kegiatan orang-orang yang terlibat di dalamnya (Siregar et al., 2021:128).

Salah satu cara yang menciptakan potensi mahasiswa adalah melalui latihan pengembangan minat, kreatif dan pemikiran yang kritis. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai organisasi baik organisasi, baik internal maupun eksternal. Universitas Garut mempunyai 1 unit BEM dan HMJ 10 Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) diantaranya ; UKM Beladiri (Pencak Silat, Tarung Derajat, Karate, dan ju-jitsu), UKM Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Futsal, Sepak bola dan hockey), UKM pecinta Alam (MAPALA), UKM Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab), UKM Seni Musik Religi (Hadroh dan Marawis), UKM KSR PMI, UKM Resimen Mahasiswa, UKM FPOS dan UKM AKMI.

Prestasi belajar merupakan kemampuan memecahkan masalah, menguasai, melampaui harapan, bersaing, dan mengalahkan siswa lain dengan cara mengatasi hambatan dan mencapai prestasi yang tinggi. Prestasi belajar adalah sesuatu yang dikomunikasikan dalam bentuk gambar, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah diselesaikan oleh setiap siswa dalam kurun waktu tertentu dan dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang disertai dengan perubahan-perubahan yang diselesaikan oleh mahasiswa (Andriyani & Samiyem, 2022:1436).

Pada observasi awal pada tanggal 27 November 2024 dengan melakukan wawancara kepada Mahasiswa Uniga Prodi PAI berinisial IN yang mengikuti dalam organisasi AKMI Menyatakan bahwa dengan organisasi itu dapat memberikan dampak Positif dan Negatifnya, Untuk dampak positifnya memperluas wawasan, mengembangkan jiwa tanggung jawab, disiplin dan berkomunikasi. Sedangkan dampak negatifnya itu dikarenakan adanya kesalahan kurang disiplinnya waktu antara belajar dan organisasi. Jadi, mahasiswa cenderung memilih organisasi daripada belajar di kelas, dikarenakan kurangnya motivasi belajar yang baik sehingga menyebabkan prestasi belajar menurun.

Hasil pengamatan awal menunjukkan adanya permasalahan yang dialami mahasiswa aktif organisasi, antara lain: kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademik dan organisasi, penurunan kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, serta berkurangnya motivasi belajar karena lebih fokus pada aktivitas organisasi. Hal ini berimplikasi pada pencapaian akademik yang kurang optimal, bahkan beberapa mahasiswa mengalami penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada “pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI 2021”.

## **METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan, meneliti dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka. Teknik Pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, tujuannya menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek Penelitian adalah Mahasiswa Uniga Prodi PAI yang Mengikuti Organisasi di Kampus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel, khususnya satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang mana hubungannya bersifat kausal, yang menunjukkan bagaimana variabel independen (Organisasi) mempengaruhi variabel dependen (Prestasi Belajar) (M. Akbar et al., 2023:61).

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION**

Berdasarkan penelitian, Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Universitas Garut diantaranya:

- 1) BEM (badan Eksekutif Mahasiswa)
- 2) HIMA Jurusan (HMJ)
- 3) UKM Beladiri
  - a. Pencak Silat
  - b. Tarung Derajat
  - c. Karate
  - d. ju-jitsu
- 4) UKM Olahraga
- 5) UKM pecinta Alam (MAPALA)
- 6) UKM Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
- 7) UKM Seni Musik Religi (Hadroh dan Marawis)
- 8) UKM KSR PMI
- 9) UKM Resimen Mahasiswa
- 10) UKM FPOS
- 11) KM AKMI

| No | Organisasi   | Total       |
|----|--------------|-------------|
| 1  | BEM          | 7 Mahasiswa |
| 2  | HIMA         | 5 Mahasiswa |
| 3  | FPOS         | 4 Mahasiswa |
| 4  | AKMI         | 9 Mahasiswa |
| 5  | SEMI         | 5 Mahasiswa |
| 6  | FUTSAL       | 3 Mahasiswa |
| 7  | RENANG       | 5 Mahasiswa |
| 8  | RINDU AKSARA | 2 Mahasiswa |
| 9  | KSR          | 2 Mahasiswa |

Dari table diatas menunjukan, bahwa mahasiswa PAI 2021 aktif dalam beberapa organisasi di antaranya; 7 mahasiswa yang aktif di BEM, 5 Mahasiswa yang aktif di HIMA, 4 Mahasiswa yang aktif di UKM FPOS, 9 Mahasiswa yang aktif di AKMI, 3 Mahasiswa yang aktif di SEMI, 3 mahasiswa yang aktif di UKM Futsal, 5 Mahasiswa yang ikut dalam UKM Renang, 2 Mahasiswa yang aktif dalam UKM Rindu Aksara, serta 2 mahasiswa yang aktif di UKM KSR dengan total 42 mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan valid (sahih) atau tidak. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Janna & Herianto, 2021).

#### Uji Validitas Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

| Pernyataan | r-Hitung | r-tabel | p (sig.) | Keterangan |
|------------|----------|---------|----------|------------|
| p1         | 0,470    | 0,304   | 0,004    | Valid      |
| p2         | 0,659    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p3         | 0,599    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p4         | 0,558    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p5         | 0,728    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p6         | 0,531    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p7         | 0,572    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p8         | 0,745    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p9         | 0,637    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p10        | 0,574    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p11        | 0,555    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p12        | 0,599    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p13        | 0,762    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p14        | 0,606    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p15        | 0,808    | 0,304   | 0,001    | Valid      |

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi menunjukkan hasil yang “valid”. Validitas ini dibuktikan melalui hasil perhitungan statistik, di mana seluruh nilai *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (*p-value* < 0,05). Dengan memenuhi syarat tersebut, maka setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan memiliki validitas yang memadai, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam mengungkap variabel Prestasi Belajar responden. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu merepresentasikan aspek-aspek kompetensi kerja secara tepat dan akurat.

#### Uji Validitas Prestasi Belajara Mahasiswa

| Pernyataan | r-Hitung | r-tabel | p (sig.) | Keterangan |
|------------|----------|---------|----------|------------|
| p1         | 0,666    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p2         | 0,549    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p3         | 0,619    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p4         | 0,486    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p5         | 0,662    | 0,304   | 0,001    | Valid      |
| p6         | 0,474    | 0,304   | 0,002    | Valid      |
| p7         | 0,489    | 0,304   | 0,001    | Valid      |

|    |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|
| p8 | 0,452 | 0,304 | 0,003 | Valid |
| p9 | 0,447 | 0,304 | 0,003 | Valid |

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.4.2, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel (Y) Prestasi Belajar menunjukkan hasil yang "Valid". Validitas ini dibuktikan melalui analisis data, di mana seluruh nilai p-value yang diperoleh berada di bawah ambang batas signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah mampu menggambarkan berbagai dimensi atau indikator keaktifan mahasiswa secara akurat, komprehensif, dan konsisten.

### Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

| Jumlah Pernyataan | Cronbach's Alpha | Syarat | Keterangan |
|-------------------|------------------|--------|------------|
| 15                | 0,894            | 0,6    | Reliable   |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

**Tabel 4.4.2** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

| Jumlah Pernyataan | Cronbach's Alpha | Syarat | Keterangan |
|-------------------|------------------|--------|------------|
| 9                 | 0,687            | 0,6    | Reliable   |

Berdasarkan tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel independen yakni Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (X) dan variabel dependen Yakni Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada masing masing variabel dalam penelitian tersebut dapat dikatakan "Reliabel" dan data diandalkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah analisis yang digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Pada program IBM SPSS Statistics 28, uji ini dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk (Haryono et al., 2023).

|                                  |                | Unstandar<br>dized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N                                |                | 42                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                       |
|                                  | Std. Deviation | 2.7126612                      |
|                                  |                | 0                              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .086                           |
|                                  | Positive       | .086                           |

|                                          |                         |             |                   |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------|
| Negative                                 |                         |             | -.068             |
| Test Statistic                           |                         |             | .086              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .200 <sup>d</sup> |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .582              |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .569              |
|                                          |                         | Upper Bound | .595              |

Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui apakah data residual yang tidak terstandarisasi (unstandardized residual) berdistribusi normal, diperoleh informasi bahwa jumlah sampel (N) adalah 42. Nilai rata-rata (mean) residual adalah 0.0000000, dengan standar deviasi sebesar 2.7127. Nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.086, dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. Selain itu, berdasarkan metode Monte Carlo, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.582, dengan interval kepercayaan 99% berada dalam rentang 0.569 hingga 0.595. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS dengan acuan pada probabilitas atau taraf signifikansi tertentu. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tidak bersifat linier (Iyan Nurdyan Haris, 2018:48-50).

#### Uji Linieritas

|       |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Y * X | Between Groups | (Combined)               | 359.083        | 33 | 10.881      | 2.658 | 0.074 |
|       |                | Linearity                | 19.720         | 1  | 19.720      | 4.817 | 0.059 |
|       |                | Deviation from Linearity | 339.363        | 32 | 10.605      | 2.591 | 0.080 |
|       | Within Groups  |                          | 32.750         | 8  | 4.094       |       |       |
|       | Total          |                          | 391.833        | 41 |             |       |       |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan table 4.5.2 diatas, bisa kita simpulkan bahwasannya Ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Ini ditunjukkan dari angka “Signifikansi” (Sig.) lebih dari 0,05 (0.080),. Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi dan Prestasi Belajar bersifat linear (lurus) signifikan.

#### Analisis Regresi Linier

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear sederhana guna mengevaluasi sejauh mana hubungan positif antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar.

### Hasil Analisis Regresi Linier

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 21.219                      | 2.946      |                           | 7.203 | .000 |
|       | ORGANISASI | .217                        | .060       | .499                      | 3.640 | .001 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 21.219 menggambarkan nilai konsistensi dari variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi. Sementara itu, koefisien regresi X sebesar 0,217 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel pembiayaan modal kerja akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,217 pada Prestasi Belajar. Koefisien regresi yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (variabel X) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (variabel Y) bersifat positif. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi yang tercatat dalam tabel, yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (variabel X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (variabel Y).

Hasil Uji t

#### Coefficients

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 21.219                      | 2.946      |                           | 7.203 | .000 |
|       | ORGANISASI | .217                        | .060       | .499                      | 3.640 | .001 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

1. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$
2. Nilai t Hitung  $>$  t Tabel ( $3.640 > 1.682$ )

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa "Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar." Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, maka prestasi belajar mereka juga akan mengalami peningkatan

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .755 <sup>a</sup> | .570     | .559              | 1.356                      |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,570. Ini berarti bahwa 57% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu ORGANISASI. Dengan kata lain, model regresi ini mampu menjelaskan sebesar 57% variasi yang terjadi, sementara sisanya, yaitu 43%, dipengaruhi oleh faktor-faktor model lain.

### 3. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Uniga (PAI 2021) dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar. Dari 42 mahasiswa PAI 2021 yang aktif di berbagai organisasi, sebagian besar mampu menyesuaikan diri antara aktivitas organisasi dan akademik. Prestasi belajar mereka menunjukkan 36 mahasiswa mendapat predikat “Dengan Pujian” dan 6 mahasiswa mendapat predikat “Memuaskan”, dengan kategori keseluruhan “Sangat Baik” baik pada keaktifan organisasi maupun prestasi belajar. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ( $<0,05$ ) dengan  $t$  hitung 3,640  $>$   $t$  tabel 1,682, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar dapat diterima.

### 4. REFERENCES

- Akbar, A. A., Wijaya, A., Ayanih, A., Humaerah, H., & Magdalena, I. (2023). Penerapan Instrumen Penilaian Ranah Afektif dalam Hasil Belajar Kurikulum 2013 di SDN Cipaeh. *Masaliq*, 3(5), 840–857. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1388>
- Andriyani, D., & Samiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 8(3), 1435–1441. <https://doi.org/10.30738/Trihayu.V8i3.12316>
- Haryono, E., Slamet, M., & Septian, D. (2023). Statistika Spss 28. *Pt Elexmedia Komputindo*. Jakarta., 1–23.
- Iyan Nurdiyan Haris, 2018. (2018). Uji Persyaratan Analisis. In *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* (Vol. 15, Issue 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Ir, M., Prihartini, E., & Abdullah, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 205–219. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3682>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik Yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 1–12.

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/Bioedu.V6i2.7305>